BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

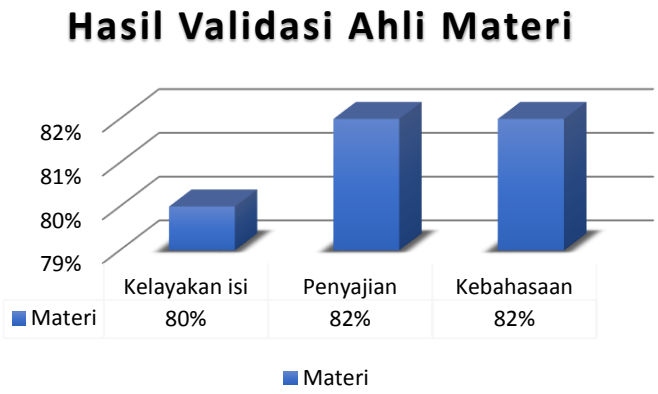
A. Hasil Penelitian

1. Validitas LKPD PjBL bermuatan Kearifan Lokal pada Materi Pemanasan Global

Hasil akhir dari validasi materi mencakup penilaian terhadap tiga aspek utama, yaitu kelayakan isi, aspek penyajian, serta aspek kebahasaan.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Skor per Aspek	Skor Rata – rata per Aspek	Persentase Per Aspek
1.	Kelayakan isi	96	4	80%
2.	Penyajian	86	4	82%
3.	Kebahasaan	74	4	82%
	Hasil Validasi Ahli Materi	**256**	**4**	**81%**
	Kriteria	**Sangat Valid**		

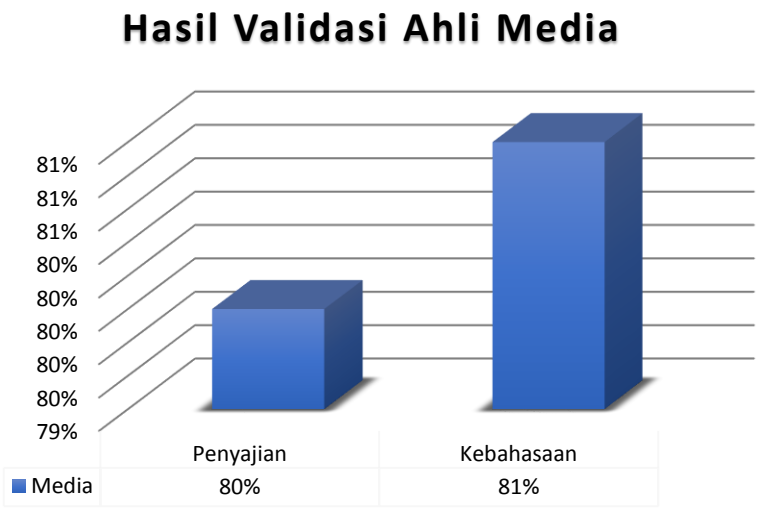


Gambar 4.1 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil akhir validasi oleh ahli media mencakup penilaian terhadap dua komponen utama, yakni aspek penyajian dan aspek kebahasaan.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Skor Per Aspek	Skor Rata – Rata Per Aspek	Persentase Per Aspek
1.	Penyajian	169	4	80%
2.	Kebahasaan	182	4	81%
	Hasil Validasi Ahli Media	**351**	**4**	**81%**
	Kriteria	**Sangat Valid**		



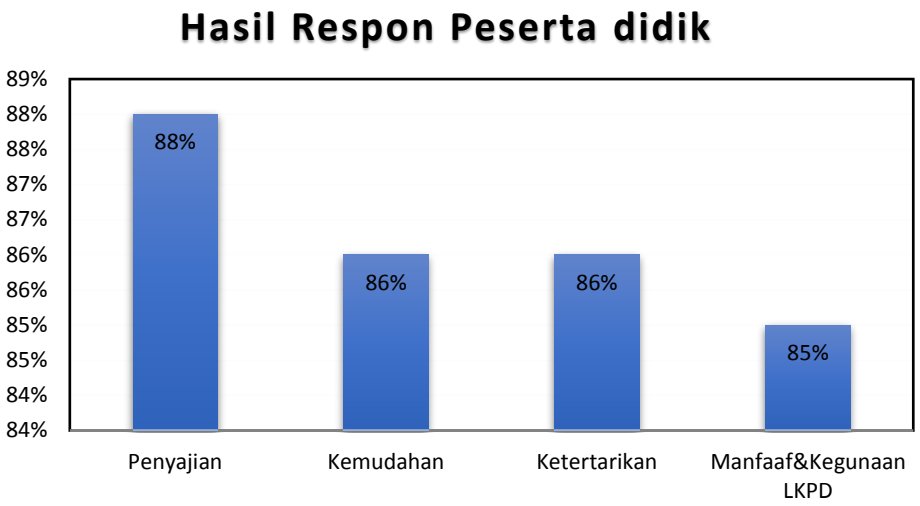
Gambar 4.2 Grafik Hasil Validasi Ahli Media

2. Respon Peserta didik terhadap LKPD PjBL Berbasis Kearifan Lokal pada materi Pemanasan Global

Berikut hasil respon peserta didik yang diambil dari peneliti pada kelas X-J MAN 2 Banjarmasin yang berjumlah 35 peserta didik. Berikut hasil akhir angket respon peserta didik :

Tabel 4.3 Hasil Respon Peserta didik

No	Aspek	Skor per Aspek	Skor Rata – rata per Aspek	Kriteria
1.	Penyajian	1228	88%	Sangat Baik
2.	Kemudahan	753	86%	Sangat Baik
3.	Ketertarikan	1056	86%	Sangat Baik
4.	Manfaat dan kegunaan	1204	85%	Sangat Baik
	Hasil Total Respon siswa	**4241**	**86%**	**Sangat Baik**
	Kriteria	**Sangat Baik**		



Gambar 4.3 Hasil dari Respon Peserta didik terhadap LKPD

B. Pembahasan

Pengembangan LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) yang mengintegrasikan unsur kearifan lokal pada materi pemanasan global memiliki dua tujuan utama, yaitu untuk menilai tingkat validitas LKPD tersebut dan mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaannya. Setelah proses perancangan selesai, LKPD dicetak untuk didistribusikan kepada peserta didik. Sebelum didistribusikan, produk terlebih dahulu harus melalui tahap validasi. Apabila telah dinyatakan valid, LKPD kemudian dibagikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Validitas LKPD PjBL Bermuatan Kearifan Lokal pada materi pemanasan global

Validasi terhadap produk LKPD dilakukan oleh tiga orang validator, terdiri atas dua dosen Pendidikan Fisika dan satu guru dari MAN 2 Banjarmasin. Dua dosen tersebut adalah Ibu Wiwik Agustiningsih, M.Pd., dan Ibu Siti Rahmasasri, M.Pd., sedangkan guru yang terlibat adalah Bapak Achmad Sjamsuri, S.Pd., yang merupakan tenaga pendidik di MAN 2 Banjarmasin. Setelah diperoleh hasil akhir dari proses validasi dan dinyatakan layak, LKPD kemudian diimplementasikan kepada peserta didik untuk memperoleh data mengenai

tanggapan mereka terhadap pengembangan LKPD berbasis PJBL dengan pendekatakan kearifan lokal pada materi pemanasan global.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga orang validator ahli materi, terdiri dari dua dosen fisika dan satu guru sebagai praktisi, penilaian terhadap LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mencakup tiga aspek, yakni kelayakan isi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan. Para validator tidak hanya memberikan penilaian terhadap aspek materi, tetapi juga menyampaikan berbagai masukan dan saran untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Berdasarkan Tabel 4.1, hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi memperoleh persentase sebesar 80%, aspek penyajian sebesar 82%, dan aspek kebahasaan sebesar 82%. Secara keseluruhan, diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% yang termasuk dalam kategori **Sangat Valid.**

Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD PjBL bermuatan kearifan lokal dari sisi materi mampu membawakan materi pemanasan global dengan baik. Hal ini juga didukung oleh Aprianti[61] bahwa dengan hasil kriteria diatas 75% menunjukkan LKPD bisa membawa materi kearufan lokal dengan baik. Kearifan lokal bukan hanya membawa siswa belajar kebudayaan tetapi juga membawa siswa memahmai konsep yang ada di lingkungan sekitar [62] sehingga peserta didik belajar sekaligus memahami konsep kebudayaan yang ada disekitar. Materi yang menjadi sisipan dari etnografi membantu siswa memahami konsep secara kontekstual. [63] LKPD

[61] Lilien Aprianti, "Pengembangan e-LKPD Terintegrasi Kearifan Lokal Bengkulu Utara Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2024): 13–19, https://doi.org/hthttps://doi.org/10.33369/kapedas.v3i1.28035.

[62] Dian Islamiyati dkk., "Pengembangan LKPD Terintegrasi Kearifan Lokal Berbasis Augmented Reality Berbantuan Aplikasi Assemblr Edu Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik," *Journal of Classroom Action Research* 7, no. 1 (2025): 156–62, https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10306.

[63] Rahmawati Hadju dkk., "Pengembangan LKPD Kearifan Lokal Berbantuan Aplikasi Flipping Book pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di SMP," *ORBITA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Fisika* 9, no. 2 (2023): 305–13, https://doi.org/10.31764/orbita.v9i2.16966.

PjBL bermuatan kearifan lokal bisa menjadi rujukan untuk membantu peserta didik memahami materi secara aplikatif bukan hanya teks buku yang ada di sekolah. [64]

Dari seluruh aspek yang dinilai, aspek penyajian dan kebahasaan memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 82%, dengan rata-rata skor aspek mencapai nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian dan penggunaan bahasa dalam LKPD telah tersusun secara sistematis serta sesuai dengan tahapan PjBL, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran fisika, khususnya pada topik pemanasan global.

Berdasarkan uji validasi ahli Media materi yang dilakukan oleh 3 orang validor 2 diantaranya dosen fisika, dan 1 orang diantaranya guru sebagai praktisi, ada terdapat 2 aspek yang dinilai validator yakni, penyajian dan kebahasaan terhadap LKPD yang dibuat peneliti. Para validator memberikan penilaian dari segi media terhadap LKPD juga memberikan masukan dan saran terhadap produk yang dikembangkan. Pada tabel 4.2 hasil validasi media dengan mendapatkan nilai dari masing – masing vlidator yakni, penyajian 80%, dan kebahaaan mendapatkan nilai persentase 81%. Mendapatkan nilai rata – rata 81% dengan kriteria **Sangat Valid.**

Dari kedua aspek yang dinilai, aspek kebahasaan memperoleh persentase tertinggi, yaitu sebesar 81% dengan kategori Sangat Valid, serta rata-rata skor mencapai nilai 4. Capaian tersebut menunjukkan bahwa aspek kebahasaan telah disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan sejalan dengan tahapan PjBL, sehingga dapat mendukung kemudahan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran fisika, khususnya pada materi pemanasan global. Hasil validasi media menunjukkan LKPD PjBL tidak dikembangkan sama dengan buku paket

[64] Triya Azmarita dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Luar Kelas Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Literasi Sains XI MIPA SMAN 8 Maros," *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)* 15, no. 1 (2019): 69–74, https://doi.org/10.35580/jspf.v15i1.9410.

yang ada di sekolah. [65] Media yang dikembangkan dalam LKPD PjBL memberi warna yang berbeda dengan LKPD yang sudah dikembangkan di sekolah. [66]

2. Respon peserta didik terhadap LKPD PjBL bermuatan kearifan lokal pada materi pemanasan global

Hasil dari respon peserta didik terhadap LKPD tercantum pada tabel 4.3. Hasil meliputi dari 4 aspek penyajian, kemudahan, ketertarikan, manfaat dan kegunaan yakni, pada penyajian mendapatkan persentase nilai 88%, aspek kemudahan mendapatkan nilai persentase 86%, ketertarikan mendapatkan persentase nilai 86% , dan aspek mendapatkan nilai persentase 85%, dengan rata – rata nilai yag diapat 86% dengan kriteria **Sangat Baik.** Hasil tersebut mencerminkan kesesuaian antara penilaian dari ahli materi dan ahli media, yang keduanya menunjukkan kategori penilaian sangat baik. Pengenalan unsur budaya lokal di lingkungan sekitar membantu peserta didik dalam memahami konsep pemanasan global secara lebih kontekstual dan bermakna. Peserta didik juga tertarik bukan hanya memahami konsep tetapi mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.[67]

Hasil tugas yang dikerjakan peserta didik berkelompok secara kepemahaman peserta didik terhadap materi sudah dapat dikatakan sangat faham, terlebih pada kearifan lokal yang terlampir pada bagian hasil diskusi dan jawaban dari peserta didik yang dituliskan didalam kolo komentar pada LKPD yang dilampirkan didalam Lampiran 4 Hasil tugas dari menyelesaikan LKPD pada pertemuan 1 (Pertama) disana sudah dapat dikatakan LKPD yang digunakan peserta didik yang dibuat dari peneliti sudah dikatakan layak dari segi aspek materi,

[65] Islamiyati dkk., "Pengembangan LKPD Terintegrasi Kearifan Lokal Berbasis Augmented Reality Berbantuan Aplikasi Assemblr Edu Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik."

[66] NS Dwi, "Pengembangan LKPD Scientific Critical Creative Thinking Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi …," *Prosiding Seminar Nasional Kimia*, no. Query date: 2024-06-06 08:28:35 (2023), https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/psnk/article/view/947.

[67] Hadju dkk., "Pengembangan LKPD Kearifan Lokal Berbantuan Aplikasi Flipping Book pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi di SMP."

media, sama manfaat, tugas yang diberikan didalam LKPD dapat dikerjakan siswa dengan mudah, dan siswa tidak mengalami kendala saat mengerjakannya, karena peneliti sudah menjelaskan tentang petunjuk, maksud tugas, sampai hal hal yang berkaitan dengan kearifan lokal didalam LKPD jadi peserta didik dapat mudah mengerjakan tugas dari LKPD secara berkelompok.

Pada pertemuan kedua seperti yang terlampir pada Lampiran 5 Tugas Proyek dan Jadwal Penyusunan Proyek Pada Peserta didik, disana dari gambar 4.4 sampai gambar 4.8 disana dilampirkan foto dari hasil proyek siswa terhadap tugas dari LKPD pada pertemuan kedua, adapun untuk keterangaan tugas proyeknya seperti yang terlampirkan pada gambar 4.3 disana siswa diarahkan menyusun dan merencanakan pembuatan proyek secara berkelompok, lalu proyek yang dibaut berkelompok itu berupa etnografi yang berkaitan dengan pemansan global didalam kehidupan. Disana berbagai macam proyek yang dibuat siswa mulai dari rumah adat, kendaraan ramah lingkungan, sampai ke mesjid. Adapun proyek yang dibuat siswa berupa gambar yang dilampirkan lalu diberikan penjeleasan gambar sampai keterkaitannya dengan materi pemanasan global.

Pada respon siswa yang mengisi lembar respon terhadap prodak LKPD yang dibuat peneliti hasilnya baik, siswa mudah mengerjakan tugas berkelompok yang ada dalam LKPD, serta siswa mudah dan memahami tugas pembuatan proyek yang di instruksikan pada LKPD yang dibuat oleh peneliti. Respon siswa memberikan gambaran bagaimana pengembangan LKPD PjBL yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan indikator

pembelajaran. [68] Respon siswa memberikan masukan dan perbaikan terkait produk yang telah divalidasi sehingga dapat diperbaiki bila tidak sesuai antara LKPD dengan materi. [69]

[68] Restia Fitriyani dkk., "Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Kelas V SDN 83 Lubuklinggau," *Jurnal Tunas Bangsa* 11, no. 2 (2024): 72–83, https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2706.

[69] Tsamarul Hizbi dkk., "Pengembangan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kerajinan Anyaman Bambu Model Project Based Learning," *Kappa Journal* 7, no. 3 (2023): 524–30, https://doi.org/10.29408/kpj.v7i3.24674.